


Pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair di Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Timur, Pekanbaru

Alfin Surya, Siti Juariah , Wahyu Margi Sidoretno, Rahmat Tisnawan
Universitas Abdurrah, Riau, Indonesia

 sitijuariah@univrab.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5500>

Abstrak

Peningkatan pengetahuan perempuan, terutama di bidang ekonomi adalah salah satu parameter membaiknya kesejahteraan keluarga. Salah satu buktinya adalah melakukan kegiatan produktif di dalam rumah tangga. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kreativitas ibu-ibu PKK untuk membuat sabun cair cuci piring, sehingga menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang diikuti oleh 17 orang ibu-ibu PKK. Dampak yang dihasilkan adalah bertambahnya pengetahuan peserta sehingga menumbuhkan semangat peserta untuk memiliki produknya sendiri dan kemudian mendaftarkan izin edarnya.

Kata Kunci: Sabun cair; Perekonomian keluarga; Pelatihan

Training on making liquid dish soap in Lembah Sari Village, Rumbai Timur District, Pekanbaru

Abstract

One of the parameters for improving family welfare is increasing women's knowledge, particularly in the economic field. Doing productive household activities is one of the proofs. The purpose of the community service is to increase the knowledge and creativity of the PKK women's group in order to make dishwashing liquid soap, thereby fostering awareness and independence in doing business and expanding employment opportunities in order to achieve a happy and prosperous family. Participatory Action Research (PAR) was used in this activity, which was attended by 17 participants. The result is an increase in participant knowledge, which encourages participants to create their own products and then register their distribution permits.

Keywords: *Liquid soap; Family economy; Training*

1. Pendahuluan

Mitra merupakan masyarakat umum yang terdiri dari ibu-ibu PKK yang tidak memiliki pendapatan mandiri. Mereka dalam rentang usia produktif (25-56 tahun) yang memiliki latar belakang pendidikan mulai dari SLTA sampai dengan perguruan tinggi. Jumlah kepala keluarga di RT 2 ini sebanyak kurang lebih 70 kepala keluarga dengan ekonomi menengah. Setelah diberlakukannya *lockdown* dan PSBB di Kota Pekanbaru sebagai pencegahan penularan Covid-19, banyak kepala keluarga yang

kehilangan pekerjaannya dan pendapatannya sehingga dibutuhkan alternatif untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga.

PKK adalah salah satu kelompok masyarakat yang masuk dalam kategori tenaga kerja produktif. Kelompok tersebut merupakan kelompok yang memiliki potensi untuk diberdayakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan kreativitas. Selain itu juga dapat membuka peluang lapangan pekerjaan sehingga dapat menambah pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk mengembangkan potensi ibu-ibu PKK tersebut maka diperlukan suatu peningkatan pengetahuan dan keterampilan seperti pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair.

Kebutuhan pokok dalam rumah tangga yang saat ini menjadi sangat penting adalah adanya sabun cair salah satunya sabun cuci piring. Sabun cuci piring dibuat dan diformulasikan sedemikian rupa sehingga aman digunakan untuk tangan. Jadi penggunaannya selain sebagai pembersih kotoran dan lemak pada alat makan dapat juga digunakan sebagai sabun cuci tangan seperti yang saat ini selalu digaungkan, yaitu sesering mungkin mencuci tangan guna mencegah penularan Covid-19. Formula dan pembuatan sabun cuci piring cair ini tidaklah sulit dan untuk mendapatkan bahannya juga mudah karena tersedia di toko bahan kimia. Selain itu, untuk membuatnya tidak dibutuhkan peralatan yang memiliki teknologi tinggi, namun bisa menggunakan peralatan yang tersedia di rumah tangga. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memformulasi sabun cuci piring .

Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan kreativitas ibu-ibu PKK untuk memformulasikan sabun cair cuci piring, sehingga memiliki pengetahuan dan keinginan untuk memiliki usaha sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat sabun cuci piring cair yang memiliki nilai tambah mampu meningkatkan derajat ekonomi keluarga. Pengabdian masyarakat ini merupakan penyebaran ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat terutama oleh ibu-ibu PKK. Selain itu juga manfaatnya adalah mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK di RT 02 wilayah RW 06 sebanyak 17 orang, yang dapat memanfaatkan produk yang dihasilkan nanti beserta ibu-ibu PKK lainnya sehingga mampu membuat sebuah rumah produksi sabun cair secara berkelompok.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu melakukan identifikasi permasalahan pada masyarakat sesuai dengan kompetensi masyarakat bersangkutan. Permasalahan tersebut yang selanjutnya dikaji dan dicarikan solusi. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan mengedukasi ibu-ibu PKK sehingga memiliki bekal pengetahuan tentang bahan baku pembuatan sabun dan bagaimana cara mengelola bahan baku tersebut sehingga menjadi produk yang memiliki nilai jual. Bahan dasar pembuatan sabun cair meliputi SLS, *texapon* dan garam serta bahan aditif seperti parfum, pengawet, pengental dan zat pewarna (Tabel

1). Metode penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian materi terkait dengan kegunaan kegiatan ini dan bagaimana memperlakukan bahan kimia yang digunakan dalam pembuatan.
- b. Melakukan *workshop* pembuatan sabun cuci piring secara langsung. Dari 20 orang peserta dibagi dalam 4 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
- c. Bahan dan alat yang telah disediakan dibagikan pada masing-masing kelompok.
- d. Sediaan sabun cuci piring yang telah dibuat maka dibagikan kepada peserta

Tabel 1. Bahan pembuatan sabun cuci piring

No	Nama Bahan	Fungsi	Jumlah
1	Texapon	Pengangkat kotoran dan penghasil busa	1000 gram
2	NaCl	Pengental, pencampur sabun	1000 gram
3	SLS	Surfaktan dan Pengikat lemak/kotoran	500 gram
4	Sodium Sulfat	Mempercepat mengangkat kotoran dan pengental	10 gram
5	Asam Sitrat	Pengangkat lemak dan membuat kesat	10 gram
6	Glyserin	Pelembut kulit	10 mL
7	Pewarna makanan	Pewarna	Optional
8	Parfum	Pewangi	Optional
9	Air	Pelarut	16 L

Cara Membuat:

- a. Siapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti ember atau baskom plastik, pengaduk dan gelas ukur atau penakar.
- b. Masukkan bahan 3 ke dalam wadah lalu tambahkan setengah dari bahan 2, aduk hingga tercampur merata sesekali ditekan-tekan hingga halus.
- c. Jika telah halus, masukkan 1 ke dalam campuran tersebut. Aduk hingga tercampur merata.
- d. Tambahkan larutan sisa 2 (larutkan dengan 200 mL air), aduk perlahan hingga tercampur merata. Tambahkan 800 mL air, secara perlahan-lahan sambil diaduk-aduk.
- e. Larutkan bahan no 4 dan no 5 dengan 1000 mL air, masukkan ke dalam campuran. Aduk terus secara perlahan dan konstan.
- f. Tambahkan bahan no 6
- g. Tambahkan sisa air, 14 L. aduk terus hingga berwarna putih kental.
- h. Tambahkan pewarna dan parfum
- i. Sabun yang telah jadi lalu didiamkan selama kurang lebih 24 jam untuk mendapatkan hasil yang bening dan terbebas dari busa.
- j. Sabun cuci piring siap dikemas dan digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan ini adalah anggota PKK yang berada di wilayah RW 06, khususnya RT 02 Kelurahan Lembah Sari. Anggota PKK yang dipilih adalah yang memiliki potensi untuk mengembangkan produk tersebut menjadi produk industri rumah

tangga. Kegiatan ini sangat berpotensi untuk menjadikan usaha mikro keluarga yang dapat dikelola oleh lingkungan RT sehingga menaikkan derajat ekonomi keluarga yang ada di lingkungan tersebut.

Pada saat dilakukannya kegiatan pembuatan sabun ini, peserta sangat antusias hal ini ditandai dengan semangat mereka untuk membuat dan mendengarkan setiap langkah kerja pembuatan sabun ([Gambar 1](#)). Banyak pertanyaan sekitar bahan kimia dan bagaimana tata cara pendaftaran izin usaha jika mereka akan memproduksi.



[Gambar 1. Praktik pembuatan sabun](#)

Ketercapaian sasaran kegiatan ini pada saat pengabdian dapat dikatakan sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta dan produk yang dihasilkan. Peserta juga sangat senang karena mereka bisa membawa hasil dari *workshop* yang dilakukan ([Gambar 2](#)).



[Gambar 2. Produk pelatihan berupa sabun cuci piring](#)

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta. Melalui kegiatan ini peserta mendapatkan teknologi tepat guna yang sederhana dalam membuat sabun cair cuci piring. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan pada saat pelatihan, diharapkan menjadi semangat tumbuhnya kewirausahaan yang setidaknya mencukupi untuk kebutuhan keluarga.

Manfaat yang diperoleh masyarakat setelah adanya transfer pengetahuan tentang bahan dan pembuatan sabun cuci piring, maka diharapkan masyarakat tersebut mampu: 1) membuat sabun cuci piring cair yang disertai dengan pemahaman dasar akan bahan-bahan pembuat sabun; 2) mengatur efisiensi penggunaan sabun cair agar

tidak boros dalam pemakaiannya; 3) mengkoordinasikan sistem/cara pembuatan sabun di lingkungan RT; 4) menjadikan sabun sebagai salah satu peluang untuk memperoleh tambahan uang keluarga; 5) mampu menghitung keuntungan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan peluang wirausaha. Dari kegiatan yang dilakukan, masyarakat memperoleh luaran produk barang, berupa sabun cuci piring cair secara mandiri untuk kapasitas 16 liter, yang dihasilkan sesuai dengan metode yang telah dipraktikkan.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Abdurrah yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini serta warga RT. 02 RW. 06 Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
